

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *TOTAL ASSETS
TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS*
(ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

Nama : MEDY ANANDA
NPM : 1505160621
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 04 Oktober 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MEDY ANANDA
N P M : 1505160621
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(MURVIANA KOTO, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(JULITA, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MEDY ANANDA
N.P.M : 1505160621
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 September 2019

Pembimbing Skripsi

JULITA, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIFUDDIN HSB, SE., M.Si

H. JANURI, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MEDY ANANDA
N.P.M : 1505160621
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
18/9/2019	Pembahasan: - Data keuangan di IBM, Broker dan mentas. - Koneksi dengan kutipan teori/ rumus. - Tujuan & manfaat penelitian.		
18/9/2019	Pembahasan: - Bab II (Kutipan teori secara dgn topic / rumus)		
22/9/2019	Pembahasan: - Pembahasan, koneksi dgn teori & rumus. - Daftar pustaka (mendly). - Lampiran dan keuangan.		
24/9/2019	Siap dipaparkan dan per di mon ke sidang mep di per.		

Medan, September 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

JULITA, SE, M.Si

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

ABSTRAK

MEDY ANANDA. 1505160621. “Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets*.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel penelitian. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan, lindungan, kesempatan dan kemudahan serta limpahan rahmat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriringkan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan dan kesehatan untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Terima kasih untuk kedua orangtua saya, ayahanda tersayang Budiman dan Ibunda tercinta Maisyarah Harahap yang telah mencurahkan segala perhatian

dan kasih sayang yang tiada batas, serta mendidik penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Agussani, M.Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hasrudy Tanjung, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Sarifuddin SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Julita SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu peneliti baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
11. Teman satu angkatan khususnya di kelas C Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

12. Seluruh teman-teman penulis Alfika, Rian, Adri, Tasya, Dwi, Angga, Nabil, Vika, serta Abang dan Kakak dari penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi pihak lain dan apabila dalam penelitian skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis memohon maaf.

Wasalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Medan, Agustus 2019

Penulis

MEDY ANANDA
1505160621

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. URAIAN TEORI.....	14
1. <i>Return On Assets</i> (ROA)	14
a. Pengertian Return On Assets (ROA)	14
b. Tujuan dan Manfaat Return on Assets.....	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Assets	16
d. Pengukuran Return On Assets	17
2. Current Ratio (CR)	18
a. Pengertian Current Ratio (CR)	18
b. Tujuan dan Manfaat Current Ratio	18
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Current Ratio	19
d. Pengukuran Current Ratio	20
3. <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	21
a. Pengertian Total Assets Turnover (TATO)	21
b. Tujuan dan Manfaat Total Assets Turnover	22
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Total Assets Turnover.....	23
d. Pengukuran Total Assets Turnover.....	24
B. Kerangka Konseptual	25
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	25
2. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) ...	27
3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	28
C. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Sumber dan Jenis Data	33
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Uji Asusmsi Klasik.....	36
H. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskriptif Data	43
a. Return on Assets (ROA)	43
b. Current Ratio (CR).....	45
c. Total Assets Turnover (TATO)	46
2. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinearitas	50
c. Uji Heterokedastisitas	51
3. Regresi Linier Berganda	52
4. Uji Hipotesis	54
a. Uji Secara Parsial (uji t)	54
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	57
c. Uji Koefisien Determinasi	58
B. Pembahasan	59
1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets	60
2. Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Return on Assets	61
3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	 65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Laba Bersih Perusahaan Perkebunan	3
Tabel 1. 2 Total Aktiva Perusahaan Perkebunan periode 2014-2018.....	5
Tabel 1. 3 Aktiva Lancar Perusahaan Perkebunan periode 2014-2018	6
Tabel 1. 4 Hutang Lancar Perusahaan Perkebunan periode 2014-2018	7
Tabel 1. 5 Penjualan Perusahaan Perkebunan periode 2014-2018	9
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	33
Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Sub Sektor Perkebunan	34
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Nama Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI	43
Tabel 4. 2 Data Perhitungan Return on Assets	44
Tabel 4. 3 Data Perhitungan Current Ratio	45
Tabel 4. 4 Data Perhitungan Total Assets Turnover	46
Tabel 4. 5 Uji Kolmogorov Smirnov	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 7 Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi R Square.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Du Pont Chart.....	16
Gambar 2. 2 Gambar Du Pont Chart.....	24
Gambar 2. 3 Paradigma Peneltian	28
Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis	40
Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis	41
Gambar 4. 1 Uji Histogram.....	48
Gambar 4. 2 Hasil Uji P-Plot	49
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	51
Gambar 4. 4 Kurva Pengujian hipotesis Uji t (1).....	55
Gambar 4. 5 Kurva Pengujian Hipotesis Uji t (2).....	56
Gambar 4. 6 Kurva Uji Simultan (Uji F)	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari manajemen perusahaan yaitu memaksimalkan kinerja perusahaan. Di Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat pada saat ini, baik yang bergerak dalam bidang industri, jasa dan perdagangan. Setiap perusahaan baik yang skala besar maupun skala kecil mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan bertahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan. Namun dalam era globalisasi seperti sekarang ini, mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Baik atau buruk kondisi perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan (Alpi & Gunawan, 2018).

Agribisnis merupakan kesatuan usaha yang mencakup kegiatan proses pengadaan bahan baku, proses pengolahan dan pemasaran produk pertanian. Indonesia memiliki lahan perkebunan yang cukup luas, tak heran bila banyak perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan dengan berbagai lingkup usaha. Persaingan perusahaan besar di Indonesia yang diperkuat dengan banyaknya perusahaan yang tercatat di pasar modal Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Bursa Efek Indonesia, perusahaan perkebunan yang ada di Indonesia harus mampu bersaing dengan perusahaan sektor lain yang lebih dominan demi mempertahankan kelangsungan usahanya (Romli, Munandar, Yamin & Susanto, 2017).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio (Putry & Erawati, 2013).

Secara umum terdapat enam macam indikator pengukur kinerja keuangan, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau *leverage*, *growth* (pertumbuhan) dan *corporate value* (nilai perusahaan). Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan (Rahma, Cipta & Yudiaatmaja, 2016).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas (Putri, 2015).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Pranata, dkk, 2014).

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. (Barus & Leliani, 2013).

Laba dapat dicapai dengan penjualan barang maupun jasa. Semakin besar volume penjualan maka laba yang dihasilkan perusahaan juga akan semakin besar. Ada beberapa pengukuran terhadap laba perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat pendapatan dan hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu pemilik perusahaan.

Berikut ini adalah tabel laba bersih perusahaan sub sektor Perkebunan periode 2013-2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Laba Bersih Perusahaan Perkebunan
periode 2013-2018**

No	Kode	Laba Bersih						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	AALI	1,903,088	2,621,275	695,684	2,114,299	2,069,786	1,520,723	1,820,809
2	DSNG	215,696	649,794	302,519	252,040	661,476	432,417	418,990
3	LSIP	768,625	916,695	623,309	592,769	733,248	329,426	660,679
4	SGRO	120,380	350,102	255,892	459,356	249,729	63,608	249,845
5	SIMP	635,277	1,109,361	364,879	609,794	647,634	(178,067)	531,480
6	SSMS	631,669	737,830	569,882	591,659	810,930	86,771	571,457
7	TBLA	86,549	436,503	200,783	621,011	978,696	764,380	514,654
	Rata-rata	623,041	974,509	430,421	748,704	878,786	431,323	681,130
	Growth		56%	-56%	74%	17%	-51%	

Sumber IDX (Bursa Efek Indonesia)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa laba bersih periode 2013-2018 jika dilihat dari rata-rata perusahaan sebanyak 1 dari 7 perusahaan berada diatas rata-rata keseluruhan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia dan sisanya 6 dari 7 perusahaan berada dibawah rata-rata perusahaan. Sedangkan dilihat dari rata-rata pertahun, dimana pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 56%, pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 56%, pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 74%, pada tahun 2017 meningkat 17% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 51%.

Ini menunjukkan bahwa laba perusahaan mengalami fluktuasi, ini juga tidak terlalu baik buat perusahaan karena dapat mengganggu kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan akan menjadi perhatian bagi investor karena pada umumnya para investor menginginkan perusahaan yang akan ditanami modal mampu meningkatkan dan mempertahankan laba.

Laba tentunya dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya, total aktiva, aktiva lancar, hutang lancar dan penjualan. Selain laba bersih unsur lain yang digunakan untuk mengukur ROA adalah total aktiva. Total aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Berikut disajikan tabel total aktiva pada perusahaan sub sektor perkebunan periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Total Aktiva Perusahaan Perkebunan periode 2014-2018

No	Kode	Total Aktiva					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AALI	18,558,329	21,512,371	24,226,122	25,119,609	26,856,967	23,254,680
2	DSNG	7,174,488	7,853,275	8,183,318	8,452,115	11,738,892	8,680,418
3	LSIP	8,655,146	8,848,792	9,459,088	9,852,695	10,037,294	9,370,603
4	SGRO	5,466,874	7,294,673	8,328,480	8,364,144	9,018,845	7,694,603
5	SIMP	30,996,051	31,697,142	32,537,592	33,859,154	34,666,506	32,751,289
6	SSMS	4,032,885	6,979,913	7,162,970	9,773,852	11,296,112	7,849,146
7	TBLA	7,328,419	9,293,023	12,596,824	14,354,225	16,339,916	11,982,481
	Rata-rata	11,744,599	13,354,170	14,642,056	15,682,256	17,136,362	14,511,889
	Growth		14%	10%	7%	9%	

Sumber IDX (Bursa Efek Indonesia)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total aktiva pada periode 2014-2018 jika dilihat dari rata-rata perusahaan sebanyak 2 dari 7 perusahaan berada diatas rata-rata keseluruhan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia dan sisanya 5 dari 7 perusahaan berada dibawah rata-rata perusahaan. Sedangkan dilihat dari rata-rata pertahun setiap tahun total aktiva perusahaan mengalami peningkatan.

Menunjukkan bahwa total aktiva perusahaan terus mengalami peningkatan, ini membuktikan bahwa perusahaan terus berkembang dari tahun ke tahun dan ini juga kurang baik bagi perusahaan karena dengan meningkatnya aktiva perusahaan berarti harus di imbangi dengan meningkatnya laba perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasinya sehari-hari maupun untuk keperluan perkembangan perusahaan. Kebutuhan dana dalam rangka kegiatan operasionalnya sangat penting, oleh karena itu pihak manajer keuangan perusahaan berusaha menghimpun dana dari pihak internal maupun pihak eksternal. Melakukan pendanaan dengan utang, berarti berhubungan dengan yang namanya tingkat likuiditas

Menurut (Rambe, dkk, 2015, hal 49) “Ratio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya”. Dan salah satu alat ukur rasio likuiditas yang paling umum digunakan adalah *Current Ratio* (CR).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Untuk melihat tingkat likuiditas dapat dipergunakan *Current Ratio* (Sihombing, Siregar, Jubi & Susanti, 2017).

Likuiditas yang tersedia pada sebuah perusahaan harus cukup, tidak boleh terlalu kecil karena dapat menghambat kebutuhan operasional sehari-hari. Tapi tingkat likuiditas tidak boleh juga terlalu besar sebab dapat menurunkan efisiensi yang berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas (Gultom, 2014).

Berikut ini adalah tabel aktiva lancar pada perusahaan sub sektor perkebunan periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Aktiva Lancar Perusahaan Perkebunan periode 2014-2018

No	Kode	Aktiva Lancar					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AALI	2,403,615	2,814,123	4,051,544	4,480,448	4,500,628	3,650,072
2	DSNG	2,402,841	2,315,276	1,753,048	1,837,566	2,397,920	2,141,330
3	LSIP	1,863,506	1,268,557	1,919,661	2,298,825	2,444,027	1,958,915
4	SGRO	784,515	1,606,027	1,831,476	1,499,980	1,591,687	1,462,737
5	SIMP	6,010,492	5,028,025	5,729,296	6,722,550	6,988,907	6,095,854
6	SSMS	2,300,594	1,798,803	1,796,842	4,896,505	6,102,755	3,379,100
7	TBLA	2,860,859	3,102,155	5,058,143	4,878,222	6,203,335	4,420,543
	Rata-rata	2,660,917	2,561,852	3,162,859	3,802,014	4,318,466	3,301,222
	Growth		-4%	23%	20%	14%	

Sumber IDX (Bursa Efek Indonesia)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktiva lancar pada periode 2014-2018 jika dilihat dari rata-rata perusahaan 4 dari 7 perusahaan berada diatas rata-

rata keseluruhan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia dan sisanya 3 dari 7 perusahaan berada dibawah rata-rata perusahaan. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pertahun, dimana pada tahun 2014 ke tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 4%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 23%, pada tahun 2017 meningkat kembali sebesar 20% dan pada tahun 2018 juga meningkat sebesar 14%.

Ini menunjukkan bahwa aktiva lancar perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Semakin tinggi nilai aktiva lancar perusahaan maka semakin baik operasional perusahaan, dan akan semakin baik pula laba yang akan diperoleh perusahaan.

Hutang lancar juga memiliki kaitan dengan tinggi rendahnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Hutang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya utang yang segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini adalah tabel hutang lancar perusahaan sub sektor perkebunan periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Hutang Lancar Perusahaan Perkebunan periode 2014-2018

No	Kode	Utang Lancar					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AALI	4,110,955	3,522,133	3,942,967	2,309,417	3,076,530	3,392,400
2	DSNG	2,113,192	2,098,774	1,961,618	1,724,895	2,321,028	2,043,901
3	LSIP	748,076	571,162	780,627	416,258	524,814	608,187
4	SGRO	978,763	1,264,558	1,434,698	1,247,464	1,732,829	1,331,662
5	SIMP	6,898,825	5,373,084	4,595,300	6,187,987	7,791,396	6,169,318
6	SSMS	509,465	1,302,633	1,314,578	1,122,416	1,156,485	1,081,115
7	TBLA	2,590,132	2,708,333	4,583,285	4,637,980	3,300,644	3,564,075
	Rata-rata	2,564,201	2,405,811	2,659,010	2,520,917	2,843,389	2,598,666
	Growth		-6%	11%	-5%	13%	

Sumber IDX (Bursa Efek Indonesia)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa utang lancar pada periode 2014-2018 jika dilihat dari rata-rata perusahaan 3 dari 7 perusahaan berada diatas rata-rata keseluruhan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia dan sisanya 4 dari 7 perusahaan berada dibawah rata-rata perusahaan. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pertahun, dimana pada tahun 2014 ke tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 6%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 11%, pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 5% dan pada tahun 2018 meningkat kembali sebesar 13%.

Ini menunjukkan bahwa hutang lancar cenderung mengalami peningkatan. Hutang lancar yang meningkat harus diimbangi dengan aktiva lancar yang tinggi agar perusahaan dikatakan mampu membayar kewajiban lancarnya. Utang lancar juga penting bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya untuk memperoleh keuntungan.

Menurut (Hery, 2018, hal 178) dalam mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dapat menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan dan juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Salah satu rasio dalam mengukur aktivitas adalah *Total Assets Turnover* melalui perbandingan penjualan dengan total aktiva.

Penjualan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi laba suatu perusahaan. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Zulkarnain, 2012, hal 15) Penjualan adalah melakukan fungsi utama setelah melakukan fungsi-fungsi lainnya, artinya penjualan bukanlah aktivitas yang berdiri sendiri tetapi ditopang oleh aktivitas lainnya dengan tujuan untuk menyampaikan barang/jasa ke konsumen.

Berikut ini adalah tabel penjualan perusahaan sub sektor perkebunan periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Penjualan Perusahaan Perkebunan periode 2014-2018

No	Kode	Penjualan					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AALI	16,305,831	13,059,216	14,121,374	17,305,688	19,084,387	15,975,299
2	DSNG	4,898,479	4,425,060	3,942,024	5,159,911	4,761,805	4,637,456
3	LSIP	4,726,539	4,189,615	3,847,869	4,738,022	4,019,846	4,304,378
4	SGRO	3,242,382	2,999,448	2,915,225	3,616,483	3,207,182	3,196,144
5	SIMP	14,962,727	13,835,444	14,530,938	15,826,648	14,190,099	14,669,171
6	SSMS	2,180,673	2,371,878	2,722,678	3,240,832	3,710,780	2,845,368
7	TBLA	6,333,987	5,331,301	6,513,980	8,974,708	8,614,889	7,153,773
	Rata-rata	7,521,517	6,601,709	6,942,013	8,408,899	8,226,998	7,540,227
	Growth		-12%	5%	21%	-2%	

Sumer IDX (Bursa Efek Indonesia)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penjualan pada periode 2014-2018 jika dilihat dari rata-rata perusahaan 2 dari 7 perusahaan berada diatas rata-rata keseluruhan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pertahun perusahaan, dimana pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 12%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5%, pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 21% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2%.

Ini menunjukkan bahwa penjualan perusahaan masih cenderung meningkat walaupun pada tahun 2015 dan 2018 mengalami penurunan. Hal ini mungkin dikarenakan pengeluaran biaya yang tidak efisien sehingga kinerja keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi tidak dapat terwujud dan aktiva

yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menjual.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assests Turnover* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadinya peningkatan dan penurunan nilai *Return on Assets* (ROA) setiap tahunnya dilihat dari laba yang mengalami fluktuasi dan total aktiva yang meningkat disetiap tahunnya pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.
2. Terjadinya peningkatan dan penurunan nilai *Current Ratio* (CR) setiap tahunnya dilihat dari aktiva lancar yang cenderung mengalami peningkatan hanya saja pada tahun 2015 mengalami penurunan dan hutang lancar juga cenderung mengalami peningkatan pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.
3. Terjadinya peningkatan dan penurunan nilai *Total Assets Turnover* (TATO) setiap tahunnya dilihat dari penjualan yang cenderung mengalami peningkatan hanya saja pada tahun 2015 dan 2018 mengalami penurunan dan total aktiva yang meningkat setiap tahunnya pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada *Return On Assets* sebagai rasio profitabilitas melalui perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, *Current Ratio* sebagai rasio likuiditas melalui perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar dan *Total Assets Turnover* sebagai rasio aktivitas melalui perbandingan penjualan dengan total aktiva. Pengukuran dengan periode pengamatan yang digunakan dari tahun 2014-2018 pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pembelajaran untuk lebih menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk peneliti lainnya.
- b. Manfaat praktis, hasil penelitian ini bermanfaat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan bagi para pembaca. Selain itu dapat

memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu semua pihak dalam mengambil keputusan dan analisis atas kinerja keuangan tersebut. Sedangkan bagi para investor adalah sebagaibahan pertimbangan.

- c. Manfaat bagi penulis, hasil penelitian bermanfaat bagi penulis sebagai kajian untuk menambah pengetahuan yang lebih luas sebelum memasuki dunia kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. URAIAN TEORI

1. *Return On Assets (ROA)*

a. Pengertian *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut (Fahmi, 2018) menyatakan bahwa “Rasio *Return on Assets* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”.

Menurut (Harahap, 2018) menyatakan bahwa “*Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan berapa laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

Menurut (Murhadi, 2013) menyatakan bahwa “*Return on Assets* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Harapannya makin tinggi ROA, maka akan makin baik”.

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Return on Assets

Dalam penelitian ini *Return on Assets* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan dan rasio ini juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013) Tujuan penggunaan rasio *Return on Assets* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Sementara itu, menurut (Kasmir, 2013) manfaat yang diperoleh dari penggunaan *Return on assets* adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Dengan mengetahui rasio ini kita bisa menilai apakah perusahaan itu efisiensi dalam memanfaatkan aktivitya dan kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dan memperoleh pendapatan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets*

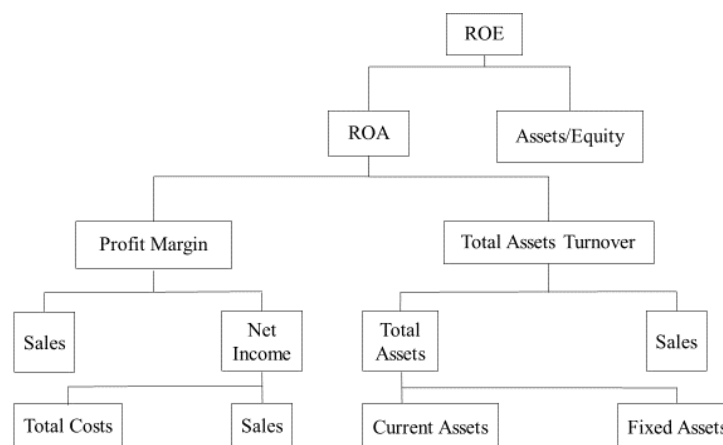
Untuk meningkatkan *Return on Assets* perusahaan, tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam memperlihatkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Profit margin yaitu perbandingan antara “*net operating income*” dengan “*net sales*”. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa profit margin ialah selisih antara *net sales* dengan *operating expense*.
- 2) *Turn of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Kasmir, 2013) menyatakan “Bahwa yang mempengaruhi *Return on Assets* adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Assets* dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *return on assets* rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva”.

Menurut (Hani, 2014) menyatakan bahwa melalui Du Pont Analysis dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi *return on assets*



Gambar 2. 1 Du Pont Chart

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa faktor yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* adalah *Profit margin* dan *Total Assets Turnover*.

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat meningkatkan *Return on Assets*, maka nantinya akan memudahkan pihak perusahaan untuk meningkatkan lagi keuntungan perusahaan.

d. Pengukuran *Return On Assets*

Ukuran dari profitabilitas dapat dilihat dari laporan keuangan, adapun rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*.

Menurut (Harahap, 2018) menyatakan bahwa “Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”.

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Rata - Rata\ Total\ Aset}$$

Menurut (Rambe, Muis Fauzi. Dkk, 2015) menyatakan bahwa “*Return on Asesss* perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total sebagai mana bisa disebut :

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

Menurut (Margaretha, 2011, hal 26) menyatakan bahwa “*Return on Assests* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yan dipergunakan”.

$$Return\ on\ Assets = \frac{Earning\ after\ Tax}{Total\ Assets}$$

2. Current Ratio (CR)

a. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Menurut (Sudana, 2009, hal 24) menyatakan bahwa “*Current Ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama”.

Menurut (Hantono, 2018, hal 9) menyatakan bahwa “*Current Ratio* menunjukkan kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya”.

Dari beberapa teroti diatas dapat diambil kesimpulan *Current Ratio* merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan antara aktiva lancar dan utang lancar.

b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan *Current Ratio* tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat dan tujuan *current ratio* bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan maupun untuk manajemen perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013, hal 132) Tujuan dan manfaat *Current Ratio* yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 3) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 4) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak kreditur, investor, distributor dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik bagi perusahaan.

Menurut (Jumingan, 2011, hal 124) sebelum mengambil kesimpulan final dari analisis *current ratio*, perlu mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.

- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun yang mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) Credit rating perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- 11) Jenis perusahaan apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang atau public utility.

Menurut (Riyanto, 2010, hal 28) menyatakan apabila dalam mengukur tingkat likuiditas menggunakan “*current ratio*” sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas dapat dipertinggi dengan jalan sebagai berikut :

- 1) Dengan utang lancar (current liabilities) tertentu seperti menjual aktiva, mendapatkan tambahan modal sendiri dan mendapatkan tambahan utang jangka panjang, diusahakan untuk menambah aktiva lancar (current assets).
- 2) Dengan aktiva lancar tertentu seperti menjual aktiva tetap, mendapatkan tambahan modal sendiri dan mendapatkan tambahan utang jangka panjang, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
- 3) Dengan mengurangi jumlah utang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi *current ratio* yaitu unsur pembentuk itu sendiri, yaitu aktiva lancar dan kewajiban lancar.

d. Pengukuran *Current Ratio*

Pengukuran likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan *current ratio* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya pada saat jatuh tempo.

Menurut (Kasmir, 2013, hal 135) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Menurut (Hani, 2014, hal 73) menyatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”. Rumus yang dapat digunakan yaitu:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap dan komponen aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan).

3. *Total Assets Turnover (TATO)*

a. Pengertian *Total Assets Turnover (TATO)*

Total Assets Turnover atau rasio aktiva merupakan salah satu dari jenis rasio aktivitas yang membandingkan antara penjualan dengan total aktiva. Perputaran aktifa yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha.

Menurut (Hery, 2018, hal 187) menyatakan bahwa “Perputaran total aset atau (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya

penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Yang dimaksud dengan rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua”.

Menurut (Hani, 2014, hal 74) menyatakan bahwa “*Total Assets Turnover* yaitu rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu. Tingginya total assets turnover menunjukkan aktivitas penggunaan harta perusahaan. Perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha”.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* merupakan suatu ukuran untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan mampu menghasilkan menghasilkan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktivanya. Seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dimanfaatkan seoptimal mungkin, karena jika tidak berarti terjadi kapasitas pengangguran dan berdampak pada bebanan yang tinggi.

b. Tujuan dan Manfaat Total Assets Turnover

Dalam penelitian ini *Total Assets Turnover* digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. *Total Assets Turnover* juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari dan juga memberikan manfaat bagi pihak luar perusahaan baik di masa sekarang atau di masa mendatang.

Menurut (Hery, 2016, hal 89) memyatakan beberapa tujuan dan manfaat dalam menggunakan *Total Assets Turnover* yaitu :

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam saru periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

- 2) Untuk menilai efektif tidaknya total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Menurut (Kasmir, 2013, hal 173) menyatakan bahwa “Tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan *Total Assets Turnover* antara lain untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan”.

Menurut (Kasmir, 2013, hal 175) manfaat yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan *Total Assets Turnover* antara lain :

- 1) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam total aktiva berputar dalam satu periode.
- 2) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Total Assets Turnover* yaitu untuk melihat sejauh mana efektifitas perusahaan dalam meggunakan semua aktivanya dalam menghasilkan penjualan.

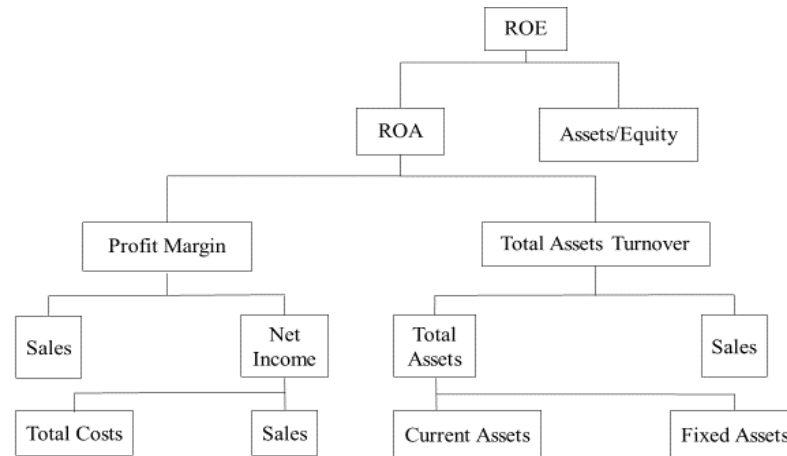
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover*

Untuk meningkatkan *Total Assests Turnover* perusahaan, tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam memperlihatkan efektivitas penggunaan aktiva.

Menurut (Riyanto, 2010, hal 40) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Total Assets Turnover* ditentukan oleh faktor berikut:

- 1) Dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan penjualan (*sales*) yang sebesar-besarnya.
- 2) Dengan megurangi penjualan (*sales*) sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating assets* sebesar-besarnya.

Menurut (Atmaja, 2008, hal 419) melalui Du Pont Analysis memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan Return On Equity (ROE)



Gambar 2. 2 Gambar Du Pont Chart

Dapat kita lihat dari Du Pont Chart di atas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* yaitu *Total Assets* dan *Sales*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* yaitu *Total Asset* dan *Sales*. Jika *Total Assets Turnover* dalam perusahaan meningkat, artinya pemanfaatan aktiva perusahaan sudah maksimal dan jika *Total Assets Turnover* perusahaan berada dibawah rata-rata industri artinya pemanfaatan aktiva perusahaan belum maksimal.

d. Pengukuran *Total Assets Turnover*

Perputaran total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata total asset.

Menurut (Murhadi, 2013, hal 60) “*Total Assets Turnover* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan”. Diukur dengan cara:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset}$$

Meurut (Fahmi, 2014, hal 164) “*Total Assets Turnover* diebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif”. Adapun rumus *total assets turnover* adalah :

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Sales}{Total\ Asset}$$

Tingginya *Total Assets Turnover* menunjukkan efektifitas penggunaan harta perusahaan. Perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model dari bagaimana suatu teori berhubungan dengan teori lainnya dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi teori tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Current ratio* dan *Total Assets Turnover* pada *Return On Assets*. Untuk itu perlu dianalisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA)

Secara teori terdapat pandangan mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas yaitu menunjukan

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk keuangan saat ditagih.

Menurut (Harahap, 2018, hal 301) “Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya”.

Menurut (Halim, 2015, hal 216) menyatakan bahwa “Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar. Namun bila terlampau tinggi, akan berpengaruh jelek terhadap kemampuan memperoleh laba perusahaan, karena ada sebagian dana yang tidak produktif yang diinvestasikan dalam *current assets*, akhirnya profitabilitas perusahaan tidak optimal”.

Hasil berbeda akan muncul jika perusahaan memanfaatkan kelebihan dana/kas tersebut sementara waktu dalam bentuk investasi jangka pendek. Dengan investasi jangka pendek tersebut akan mendapatkan tambahan laba bagi perusahaan. Tambahan laba tersebut akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Rahma, Cipta & Yudiaatmaja, 2016), (Romli, Munandar, Yamin & Susanto, 2017), (Sihombing, Siregar, Jubi & Susanti, 2017), (Alpi & Gunawan, 2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Dengan demikian, dari uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA)

Menurut Hantono (2018, hal 14) perputaran aktiva menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Menurut Kasmir (2013, hal 203) menyatakan bahwa “*Return on Assets* (ROA) yang rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menguunakan aktivanya”.

Tingginya *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan. Semakin tingginya TATO secara otomatis juga penjualan semakin meningkat. Dengan meningkatnya penjualan perusahaan maka laba (profit) juga akan meningkat. Sebaliknya, rendahnya *Total Aseets Turnover* secara otomatis penjualan akan semakin menurun. Dengan menurunnya penjualan perusahaan maka laba (profit) juga akan menurun.

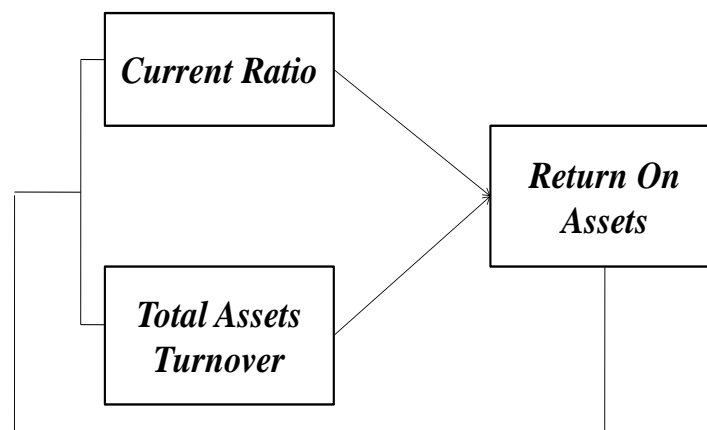
Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Barus & Leliani, 2013), (Putry & Erawati, 2013), (Pranata, Hidayat & Nuzula, 2014) dan (Supardi, Suratno & Suyanto, 2016) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Dengan demikian, dari uraian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan dan total aktiva. *Return on Assets* bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan mengetahui rasio ini maka akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA)



Gambar 2. 3 Paradigma Penelitian

C. Hipotesis

Menurut (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015, hal 44) “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016, hal 105) “Hipotesis merupakan

jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dibuat, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. Ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
3. Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini menggunakan hubungan antar variabel yang diperoleh dari data untuk periode 2014-2018. Penelitian ini bersifat empiris atau penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pengukuran yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang kita peroleh. Pengukuran kuantitatif merupakan pendekatan yang didasari pada pengujian teori yang disusun dari variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa menggunakan prosedur statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*Variable dependent*)

Menurut (Sugiyono, 2017, hal 68) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”

Sedangkan menurut (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015, hal 22) “Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”.

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI. *Return on Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Adapun rumus *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas menurut (Sugiyono, 2017, hal 68) “merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan menurut (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015, hal 21) “Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat”. Dan variabel yang mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini adalah :

a. *Current Ratio* (CR)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo

pada saat ditagih secara keseluruhan. Adapun rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

b. *Total Assets Turnover* (TATO)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO) atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Adapun rumus untuk menghitung *Total Assets Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel gambar sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
2	Pembuatan Judul																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Perbaikan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengesahan Proposal																				
7	Pengolahan & Analisis data																				
8	Penyusunan Skripsi																				
9	Sidang Skripsi																				

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berupa laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan yaitu dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, hal 136) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah populasi perusahaan sub sektor

Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 yaitu sebanyak 16 perusahaan yaitu:

Tabel 3. 2
Populasi Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya TBK
3	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk
4	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
5	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk
6	GZCO	PT. Gozco Plantation Tbk
7	JAWA	PT. Jaya Agra Wattie Tbk
8	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk
9	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
10	PALM	PT. Provident Agro Tbk
11	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
12	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
13	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
14	SSMS	PT. Sawit Umbermas Sarana Tbk
15	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
16	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016, hal 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Menurut (Fitrah & Luthfiyah, 2017, hal 161) “Kelebihan *purposive sampling* merupakan pertama, sampel ini dipilih sedemikian rupa. Kedua, cara ini relatif lebih mudah. Ketiga, sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan penelitian dapat didekati. Pada penelitian ini kriteria peneliti dalam mengambil sampel adalah:

- a. Sampel perusahaan yang diambil yaitu perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian yaitu 2014-2018.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian laba bersih berturut-turut dalam periode 2014-2018.
- d. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Dari kriteria diatas peneliti dapat mengambil sampel sebanyak 7 perusahaan yang memenuhi kriteria diatas dari 16 perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
3	LSIP	PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk
4	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
5	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
6	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
7	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015, hal 65) "Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta".

Sumber data yang dikumpulkan adalah berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya, seperti data-data keuangan. Pada penelitian ini, pengumpulan data

dilakukan dengan teknik dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari Laporan keuangan pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 yang diambil dari situs resmi BEI.

G. Uji Asusmsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun Kriteria pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

a. Uji Normal P-P Plot of Regresion Standarized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji *Kolmogrow Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Ketentuan uji *Kolmogrow Smirnov* ini adalah jika Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal. Jika Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

c. Histogram

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka data akan membentuk semacam lonceng.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.

Ketentuannya adalah :

- a. Jika dihitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$, maka variabel bebas mengalami multikolinearitas.
- b. Jika α dihitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$, maka variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dan observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut homokedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika terjadi heterokedastisitas. Analisis uji asumsi heterokedastisitas hasil *output* SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y riil). Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumentasi yaitu dengan menggumpulkan semua data-data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebagaimana tujuan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dengan pendekatan ini memungkinkan untuk dapat mengungkapkan dan memberikan gambaran sebagai fakta yang terjadi tentang pengaruh *Current ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor perkebunan yg terdaftar di BEI.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda, hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesisi penelitian ini. Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Assets}$

$\alpha = \text{nila konstanta atau nilai } Y \text{ bila } X_1 X_2 = 0$

$B_1 \beta_2 = \text{angka arah koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio}$

$X_2 = \text{Total Assets Turnover}$

$\varepsilon = \text{standart Error}$

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi linier berganda uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan :

$t = \text{nilai } t \text{ hitung}$

$r = \text{koefisien korelasi}$

n = banyaknya korelasi

Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

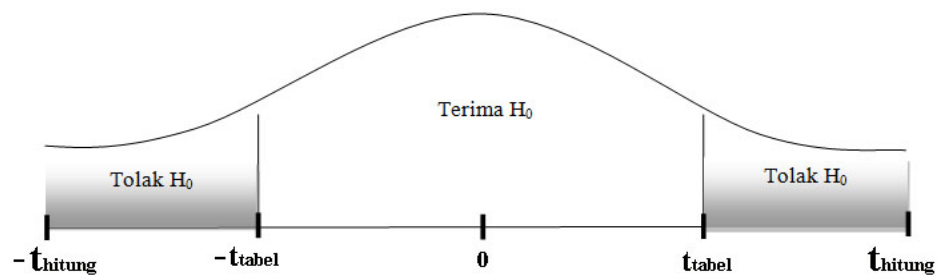
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak



Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis

b. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen maka digunakan uji F. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h : nilai F hitung

R : Koefisien korelasi berganda

N : jumlah anggota sampel

Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

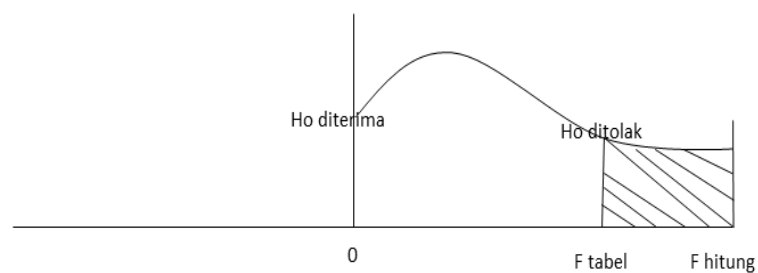
$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pengambilan keputusan F hitung adalah: $n - k - 1$



Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis

3. Uji Koefisien Dterminasi (*R-square*)

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan megkuadratkan koefisien korelasi (*R*), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinan

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentasi Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Peneliti mengambil sampel sebanyak 7 perusahaan yang hanya memenuhi kriteria dari 16 perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Nama Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
3	LSIP	PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk
4	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
5	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
6	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
7	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. *Return on Assets* (ROA)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*. *Return on Assets* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Assets* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Return on Assets* pada masing-masing perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel 4. 2 Data Perhitungan *Return on Assets*

No	Kode	Return On Assets					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AALI	0.14	0.03	0.09	0.08	0.06	0.08
2	DSNG	0.09	0.04	0.03	0.08	0.04	0.05
3	LSIP	0.11	0.07	0.06	0.07	0.03	0.07
4	SGRO	0.06	0.04	0.06	0.03	0.01	0.04
5	SIMP	0.04	0.01	0.02	0.02	-0.01	0.02
6	SSMS	0.18	0.08	0.08	0.08	0.01	0.09
7	TBLA	0.06	0.02	0.05	0.07	0.05	0.05
	Rata-rata	0.10	0.04	0.06	0.06	0.03	0.06

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data diatas, diketahui secara rata-rata *Return on Assets* dari 7 perusahaan terdapat 3 perusahaan berada diatas rata-rata dan sisanya 4 dari 7 perusahaan berada dibawah rata-rata. Dan jika dilihat dari rata-rata pertahun perusahaan, bahwa 3 dari 5 tahun dari seluruh perusahaan berada diatas rata-rata, dan sisanya 2 dari 5 tahun berada dibawah rata-rata. Nilai rata-rata ROA tahun 2014, 2016 dan 2017 berada diatas rata-rata dan pada tahun 2015 dan 2018 berada dibawah rata-rata.

Penurunan yang terjadi pada *Return on Assets* disebabkan karena perusahaan tidak maksimal dalam menggunakan aktiva sehingga menyebabkan laba yang tidak maksimal. Sedangkan peningkatan nilai ROA disebabkan karena adanya kenaikan jumlah aktiva yang diikuti oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan.

b. *Current Ratio* (CR)

Variabel bebas (X1) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar atau mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel 4. 3 Data Perhitungan *Current Ratio*

No	Kode	Current Ratio					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AALI	0.58	0.80	1.03	1.94	1.46	1.16
2	DSNG	1.14	1.10	0.89	1.07	1.03	1.05
3	LSIP	2.49	2.22	2.46	5.52	4.66	3.47
4	SGRO	0.80	1.27	1.28	1.20	0.92	1.09
5	SIMP	0.87	0.94	1.25	1.09	0.90	1.01
6	SSMS	4.52	1.38	1.37	4.36	5.28	3.38
7	TBLA	1.10	1.15	1.10	1.05	1.88	1.26
	Rata-rata	1.64	1.27	1.34	2.32	2.30	1.77

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data diatas, diketahui secara rata-rata *Current Ratio* dari 7 perusahaan terdapat 2 perusahaan berada diatas rata-rata dan sisanya 5 dari 7 perusahaan berada dibawah rata-rata. Dan jika dilihat dari rata-rata pertahun perusahaan, bahwa 2 dari 5 tahun dari seluruh perusahaan berada diatas rata-rata dan sisanya 3 dari 5 tahun berada dibawah rata-rata. Nilai rata-rata CR tahun 2017 dan 2018 berada diatas rata-rata dan pada tahun 2014, 2015, dan 2016 berada dibawah rata-rata.

Penurunan yang terjadi pada *Current Ratio* disebabkan karena perusahaan memiliki jumlah hutang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah aset

lancar yang dimiliki perusahaan. Namun, jika *Current Ratio* mengalami peningkatan disebabkan karena jumlah aset lancar yang lebih besar daripada jumlah hutang lancar perusahaan.

c. *Total Assets Turnover (TATO)*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* yaitu rasio untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode untuk menghasilkan penjualan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Total Assets Turnover* pada masing-masing perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel 4. 4 Data Perhitungan Total Assets Turnover

No	Kode	Total Assets Turnover					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AALI	0.88	0.61	0.58	0.69	0.71	0.69
2	DSNG	0.68	0.56	0.48	0.61	0.41	0.55
3	LSIP	0.55	0.47	0.41	0.48	0.40	0.46
4	SGRO	0.59	0.41	0.35	0.43	0.36	0.43
5	SIMP	0.48	0.44	0.45	0.47	0.41	0.45
6	SSMS	0.54	0.34	0.38	0.33	0.33	0.38
7	TBLA	0.86	0.57	0.52	0.63	0.53	0.62
	Rata-rata	0.66	0.49	0.45	0.52	0.45	0.51

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data diatas, diketahui secara rata-rata *Total Assets Turnover* dari 7 perusahaan terdapat 3 perusahaan berada diatas rata-rata dan sisanya 4 dari 7 perusahaan berada dibawah rata-rata. Dan jika dilihat dari rata-rata pertahun perusahaan, bahwa 2 dari 5 tahun dari seluruh perusahaan berada diatas rata-rata dan sisanya 2 dari 5 tahun berada dibawah rata-rata. Nilai rata-rata TATO tahun 2014 dan 2017 berada diatas rata-rata dan pada tahun 2015, 2016 dan 2018 berada

dibawah rata-rata. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya penurunan penjualan pada perusahaan yang diikuti dengan penurunan total aktiva.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam upaya untuk memperoleh hasil analisis yang valid sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, agar dapat perkiraan yang efisien dan tidak biasa maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi linier berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi linier berganda, yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan:

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka ketentuan untuk uji kolmogorov smirnov sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil transformasi data peneliti melakukan uji normalitas dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03178902
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.065
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

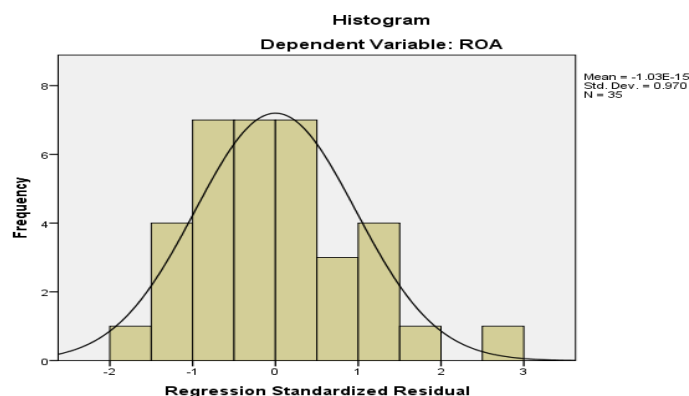
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji *statistic one-sample kolmogorov smirnov* seperti yang terdapat dalam tabel diatas dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi secara normal maka data akan membentuk semacam lonceng. Dan jika grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



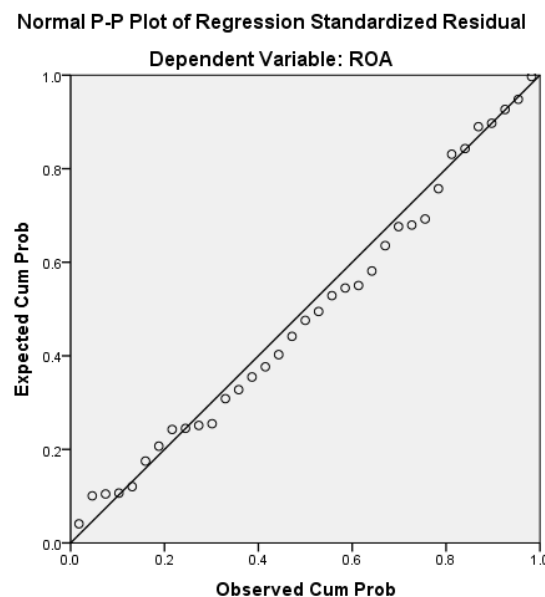
Gambar 4. 1 Uji Histogram

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun miring ke kanan dan berbentuk seperti lonceng. Demikian pula hasil dengan menggunakan grafik p-plot.

3) Uji Normal P-Plot

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan P-Plot, yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. 2 Hasil Uji P-Plot

Pada gambar diatas apat dilihat hasil pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi. Sehingga dapat dilakukan analisis data atau pengujian hipotesis teknik statistik yang relevan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.039	.026		-1.492	.145		
CR	.011	.004	.385	2.480	.019	.900	1.111
TATO	.149	.043	.539	3.473	.001	.900	1.111

a. Dependent Variabel: Return on Assets

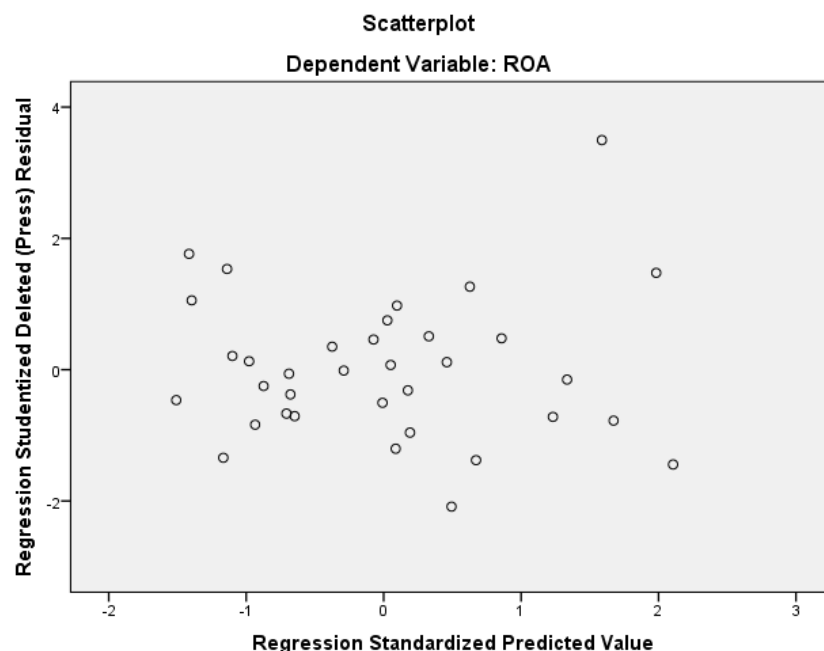
Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance *Current Ratio* (X1) sebesar $0.900 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,111 < 10$, maka variabel *Current Ratio* dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai tolerance *Total Assets Turnover* (X2) sebesar $0.900 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,111 < 10$, maka variabel *Total Assets Turnover* dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual kepengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Kemudian deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara sumbu Y (Y yang diprediksi) dan sumbu X adalah residual yang telah diolah. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar *scatterplot* tersebut terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta memperlihatkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Dari ketiga uji asumsi klasik diatas dapat kita ketahui penelitian ini bersifat normal yaitu bebas dari asumsi-asumsi klasik yang ada. Artinya untuk selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Assets}$

$\alpha = \text{nila konstanta atau nilai Y bila } X_1 X_2 = 0$

$B_1 \beta_2 = \text{angka arah koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio}$

$X_2 = \text{Total Assets Turnover}$

$\varepsilon = \text{standart Error}$

Tabel 4. 7 Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.039	.026		-1.492	.145
CR	.011	.004	.385	2.480	.019
TATO	.149	.043	.539	3.473	.001

a. Dependent Variabel: Return on Assets

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -.039 + .011 X_1 + .149 X_2$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar -0,039 dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) bernilai nol maka *Return on Assets* pada perusahaan perkebunan tetap sebesar -0,039.
- b. Nilai koefisien regresi X1 *Current Ratio* (CR) sebesar 0,011 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* ditingkat 100% maka nilai *Return on Assets* akan naik sebesar 0,011 dengan asumsi nilai lainnya konstan. Kontribusi yang diberikan *current ratio* terhadap *return on assets* sebesar 0,385% dilihat dari *Standardized Coefficients*.
- c. Nilai koefisien regresi X2 *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 0.149 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *total assets turnover* ditingkat 100% maka nilai *return on assets* akan naik sebesar 0,149 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Kontribusi yang diberikan *total assets turnover* terhadap *return on assets* sebesar 0,539% dilihat dari *Standardized Coefficients*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Dimana :

$$t = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

n = Jumlah sampel

r^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi parsial

Bentuk pengujian :

- 1) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *current ratio dan total asset turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on assets*. Pada $\text{sig} = 5\%$.
- 2) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *current ratio dan total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Pada $\text{sig} = 5\%$

Untuk penyederhanaanya uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS versi 22.00, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hail Uji Pasrsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.039	.026		-1.492	.145
CR	.011	.004	.385	2.480	.019
TATO	.149	.043	.539	3.473	.001

a. Dependent Variabel: Return on Assets

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan satu arah (0,05) dengan nilai $n = 35$ dan $k =$ jumlah variabel (2). Dengan rumus $Df = n - k$ yaitu $35 - 2 = 33$ adalah 2,034 (berdasarkan tabel signifikansi).

1) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Assets*. Dari pengolahan SPSS maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

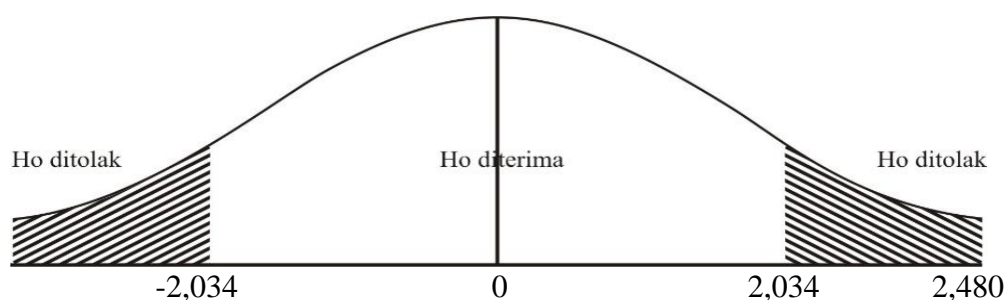
$$t_{hitung} = 2,480$$

$$t_{tabel} = 2,034$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $-2,034 < t_{hitung} < 2,034$, pada sig 5%

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 2,034$ atau $-t_{hitung} > -2,034$



Gambar 4. 4 Kurva Pengujian hipotesis Uji t (1)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* 2,480 dan t_{tabel} 2,034. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,480 > 2,034$) dan mempunyai angka signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05. Artinya H_0 ditolak, hal ini menunjukkan secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Assets*. Dari pengelolaan data SPSS maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

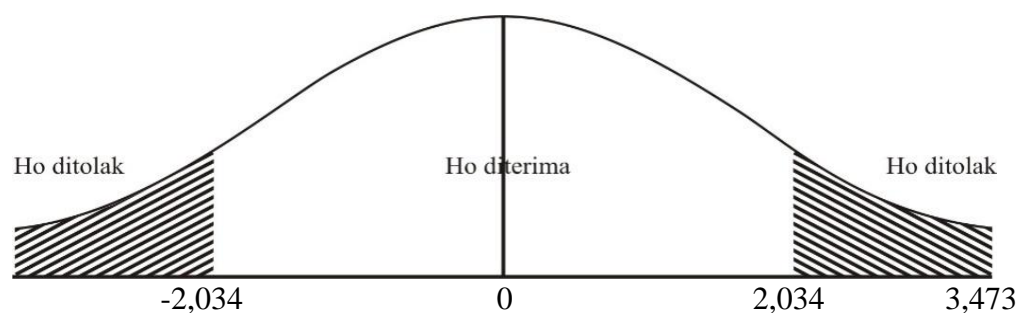
$$t_{\text{hitung}} = 3,473$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,034$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-2,034 < t_{\text{hitung}} < 2,034$, pada sig 5%

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2,034$ atau $-t_{\text{hitung}} > -2,034$



Gambar 4. 5 Kurva Pengujian Hipotesis Uji t (2)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *total assets turnover* 3,473 dan t_{tabel} 2,034. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,473 > 2,034$) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya

H_0 ditolak, hal ini menunjukkan secara parsial variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F atau disebut juga dengan uji signifikansi dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0 (nol).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 22.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.015	2	.008	7.092	.003 ^b
	Residual	.034	32	.001		
	Total	.050	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat

$\alpha = 5\%$ nilai F_{hitung} untuk $N = 35$ adalah sebagai berikut :

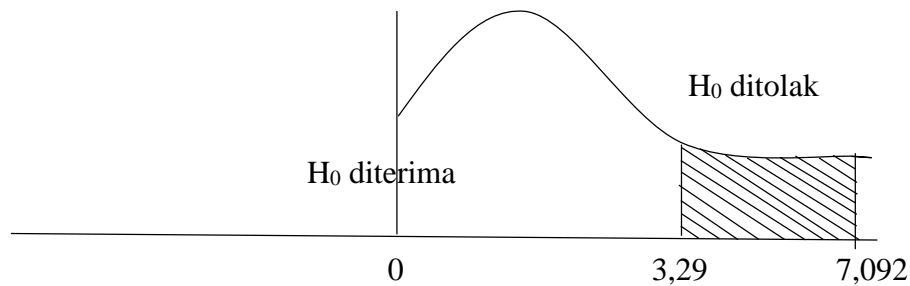
$F_{tabel} = n - k - 1$ maka $35 - 2 - 1 = 32$ adalah 3,29

$F_{hitung} = 7,092$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < -3,29$ atau $F_{hitung} < 3,29$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > -3,29$ atau $F_{hitung} > 3,29$



Gambar 4. 6 Kurva Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji f diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah sebesar 7,092 dan F_{tabel} adalah sebesar 3,29. Dengan demikian nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,092 > 3,29$) dan nilai signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak, hal ini menunjukkan *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* ada pengaruh terhadap *Return on Assets* yang signifikan, dengan kata lain *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* secara langsung.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien relasi (R), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda / Nilai *R square*

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.264	.03277	2.209

Pada tabel data dapat dilihat hasil regresi secara keseluruhan nilai *R Square* sebesar 0,307, untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentasi *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* maka dapat diketahui melalui Uji Determinasi yaitu sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,307 \times 100\%$$

$$KD = 30,7\%$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh variabel bebas (*current ratio* dan *total assets turnover*) terhadap variabel terikat (*return on assets*) adalah sebesar 30,7% sedangkan selebihnya 69,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, ketentuan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang menyatakan bahwa pengujian secara parsial pengaruh CR 2,480 dan t_{tabel} 2,034. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,480 > 2,034$) dan mempunyai angka signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak, hal ini menunjukkan secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya *Return on Assets* hal ini disebabkan karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mampu meningkatkan persediaan yang dimiliki serta perusahaan mampu meningkatkan jumlah penjualannya, sehingga dengan adanya peningkatan penjualan maka laba yang dihasilkan juga ikut mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya laba maka perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma, Cipta & Yudiaatmaja, 2016), (Romli, Munandar, Yamin & Susanto, 2017), (Sihombing, Siregar, Jubi & Susanti, 2017), (Alpi & Gunawan, 2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

2. Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Return on Assets

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang menyatakan bahwa pengujian secara parsial pengaruh TATO 3,473 dan t_{tabel} 2,034. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,473 > 2,034$) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak, hal ini menunjukkan secara parsial variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Total Assets Turnover* maka *Return on Assets* perusahaan akan meningkat. Meningkatnya *Total Assets Turnover* menunjukkan bahwa pengolahan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dalam kondisi baik dan perusahaan sudah dapat dikatakan baik karena sudah dapat mengelola dan memanfaatkan asetnya dengan efektif. Dengan penggunaan harta yang efisien sehingga mampu memberikan kontribusi pada peningkatan laba. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* maka secara otomatis nilai *Return on Assets* juga akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika nilai *Total Assets Turnover* menurun maka akan diikuti dengan nilai *Return on Assets* yang menurun.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Barus & Leliani, 2013), (Putry & Erawati, 2013), (Pranata, Hidayat & Nuzula, 2014) dan (Supardi, Suratno & Suyanto, 2016) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai sig F_{hitung} adalah sebesar 7,092 dan F_{tabel} adalah sebesar 3,29. Dengan demikian nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7,092 > 3,29$) dan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak, hal ini menunjukkan *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) ada pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) yang signifikan. Dengan kata lain *Current ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* secara langsung pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Profitabilitas perusahaan dinilai dengan *Return on Assets*, semakin tinggi profitabilitas semakin baik dan efisiensi perusahaan tersebut, karena untuk memperoleh ROA yang besar diperlukan adanya aktiva produktif yang berkualitas dan manajemen yang solid (Julita, 2010)

Hal ini menunjukkan makna apabila rasio atas aktiva lancar (*Current Ratio*) dan rasio atas total aktiva (*Total Assets Turnover*) meningkat, maka profitabilitas (*Return on Assets*) akan meningkat dan resiko yang dihadapi akan menurun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Hasil Penelitian secara parsial (Uji t) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Hasil penelitian secara simultan (Uji F) bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk mempertahankan tingkat *Current Ratio* (CR) yang baik, karena dengan likuidnya perusahaan, maka akan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak kreditor maupun investor. Pinjaman tersebut diharapkan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan laba atau profit perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan *Total Assets Turnover* (TATO) untuk dapat meningkatkan penjualan dalam meraih laba perusahaan yang maksimal. Dengan meningkatnya *Total Assets Turnover* (TATO) maka pihak investor maupun kreditor menjadi lebih percaya untuk menanam dan memperpanjang kontrak kerja sama dengan perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan juga memperhatikan kinerja manajemen dan pelaporan data keuangan perusahaan secara baik dan benar demi mencapai tujuan perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan* (Edisi 1). Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Barus, C. A., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(02), 111–121.
- Fahmi, I. (2014). *Studi Kelayakan Bisnsi dan Keputusan Investasi* (Edisi 1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori; Soal dan Penyelesaiannya* (Cetakan 6). Bandung: CV.Alfabeta.
- Fitrah, M. & Luthfiyah. (2017). *Metodologi penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Cetakan 1). Jawa Barat: CV. Jejak.
- Gultom, D. K. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(2), 139–147.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya* (Edisi 1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Bogor: IN MEDIA.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS* (Edisi 1). Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 3). Jakarta: PT Grasindo.
- Juliandi, A., Irfan & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan 2). Medan: UMSU PRESS.

- Julita, J. (2010). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tranformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 1–21.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 4). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 6). Jakarta: Rajawali Pers.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pranata, D., Hidayat, R. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return on Asset (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1), 1–10.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22–34.
- Rahma, A.M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 1–8.
- Rambe, Muis Fauzi. Dkk, . (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Cetakan 10). Yogyakarta: BPFE.
- Romli, H., Munandar, A., Yamin, M. A., & Susanto, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Assets Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(4), 208–220.
- Sihombing, I. E., Siregar, L., Jubi., & Susanti, E. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finansial*, 3(1), 48–54.

- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Cetakan 1). Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cetakan 23). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (Edisi 3). Bandung: Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, . & Suyanto, . (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Ratio dan Inflasi terhadap Return On Assets. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–27.
- Zulkarnain. (2012). *Ilmu Menjual; Pendekatan Teoritis dan Kecakapan Menjual* (Edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa

Nama : MEDY ANANDA
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 19 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama/Bangsa : Islam/Indonesia
Alamat : Jl. Datuk Kabu Psr III, Gg. Padi Raya No.53
Medan
Tembung
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Budiman
Nama Ibu : Maisyarah Harahap

Pendidikan

1. Tahun 2003-2009, SD Swasta Muhammadiyah 01 Medan, Berijazah.
2. Tahun 2009-2012, SMP Negeri 13 Medan, Berijazah.
3. Tahun 2012-2015, SMK BM Apipsu Medan, Berijazah.
4. Tahun 2015-2019, Tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2019

MEDY ANANDA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 05 September 2019** menerangkan bahwa:

Nama : MEDY ANANDA
N .P.M. : 1505160621
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 Februari
Alamat Rumah : Datuk Kabu Psr.III Gg.Padi Raya No.53 Medan Tembung
JudulProposal :PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN TOTAL ASSETS
TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA)
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : JULITA,SE.,M.Si.

Medan, Kamis, 05 September 2019

TIM SEMINAR

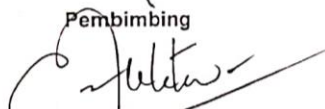
Ketua


JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Sekretaris


Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.


Pembimbing


JULITA,SE.,M.Si.

Pembanding


SATRIA TIRTAYASA, PhD.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 05 September 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : MEDY ANANDA
N.P.M. : 1505160621
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 Februari
Alamat Rumah : Datuk Kabu Psr.III Gg.Padi Raya No.63 Medan Tembung
Judul Proposal : PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Sub sektor Perkebunan
Bab I	-> Alasan memilih sektor perkebunan? -> Alasan memilih ROA? -> Alasan memilih Current Ratio? -> Alasan memilih Total Assets Turnover
Bab II	-> Sampel Kalau bisa ambil yang banyak atau diperbesar
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 05 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

JULITA, S.E., M.Si.

Sekretaris

Dr. RIZZEN, S.E., M.Si.

Pembanding

SATRIA TIRTAYASA, Ph.D.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : MEDY ANANDA
N.P.M : 1505160621
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
8/8/2019	Prabals: - UBM, Identifikasi & Babus moralitas - Tulus & manfaat peneliti - Lulus tes & Pub 1	/	
12/8/2019	Prabals kembali - Kerangka konseptual - Baku tulis tes antis - Vertabel & defektif - Hipotesis	/	
15/8/2019	Prabals kembali - teknis analisis data - Berde daftar pustaka	/	
21/8/2019	Siap diproses dan Aee & mon asesmen proposal		

Medan, Agustus 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

JULITA, SE, M.Si

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR 2098/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 09 Agustus 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : MEDY ANANDA
N P M : 1505160621
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar DI BEI Periode 2014-2018

Dosen Pembimbing : JULITA,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :09 Agustus 2020
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 08 Dzulhijjah 1440 H
09 Agustus 2019 M



a.n. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2098/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 08 Dzulhijjah 1440 H
09 Agustus 2019 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : MEDY ANANDA
Npm : 1505160621
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar DI BEI Periode 2014-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

a.n.Dekan
Wakil Dekan I
ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 5730 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -

Medan, 23 Muharram 1441 H
23 September 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN Riset

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : MEDY ANANDA
N P M : 1505160621
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar DI BEI Periode 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 
H. JANURISE, MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00897/BEL.PSR/09-2019
Tanggal : 27 September 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Medy Ananda
NIM : 1505160621
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


IDX

Mr. Pimtor Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 265/JDI/SKR/MAN/FEB/UMSU/1/8/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 1/8/2019

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Medy Ananda
NPM : 1505160621
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1 secara rata-rata ROA mengalami penurunan karena penurunan laba bersih diikuti penurunan total aktiva
2 secara rata-rata CR mengalami penurunan karena penurunan aktiva lancar diikuti penurunan utang lancar
3 secara rata-rata TATO mengalami penurunan karena penurunan penjualan diikuti penurunan total aktiva

Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets
2. Pengaruh Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets
3. Pengaruh Return On Assets Dan Net Profit Margin Terhadap Current Ratio

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Tendaftar Di Bei

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Medy Ananda)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 265/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/1/8/2019

Nama Mahasiswa : Medy Ananda
NPM : 1505160621
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 1/8/2019
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : JULITA S.E . M.Si

Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Current Ratio dan Total
Assets Turnover terhadap Return on Assets

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Julita SE MSi)

Keterangan:

*) Disai oleh Pimpinan Program Studi

**) Disai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di

Medan.....H
M

Medan.



Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Medy Ananda
NPM : 1505160624
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Kelas/Sem : 7 L Malam
Alamat : Jl. Datuk Kabu Psr III, 93, Padi raya no. 53 medan tembung

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Julita, SE, Msi disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Secara rata-rata ROA mengalami penurunan karena penurunan laba bersih diikuti t. aktiva
2. Secara rata-rata CR mengalami penurunan karena aktiva lancar diikuti penurunan utang lancar
3. Secara rata-rata TATO mengalami penurunan karena penurunan penjualan diikuti penurunan total aktiva

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Current Ratio dan Total assets Turnover terhadap Return on Assets pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2019
--

Medan.....20....

Dosen Pembimbing

(JULITA SE, M.Si)

Peneliti/Mahasiswa

(Medy Ananda)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Prodi

(Tasman Sanjuddin Harbun SE, M.Si)

Diagendakan Pada Tanggal :

Nomor Agenda :

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M E D Y A N A N D A

NPM : 1 5 0 5 1 6 0 6 2 1

Tempat/tgl Lahir : M E D A N 1 9 F E B R U A R I 1 9 9 8

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L D A T U K K A B U P S R 3 2 2 P D I R A Y A N O S 3 T E M B U N 6

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L N I r H. J U A N D A B A R U N O A S - A 6

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

(Jasman Saripuddin Hasbuan SE-M.Si)

Wassalam
Pemohon

(MEDY ANANDA)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : MEDY ANANDA
NPM : 1505160621
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.